

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah surat izin penelitian dikeluarkan oleh pihak jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Bulan/Tahun	Kegiatan Penelitian
1	Januari 2021	Observasi Awal Penelitian di SMPN 1 Kota Serang
2	Mei 2021	Seminar Proposal Penelitian
3	Juni 2021	Pembuatan Produk Modul Elektronik
4	Juli 2021	Melakukan uji validasi oleh ahli, guru, teman sejawat, dan siswa, revisi dan uji coba kelompok kecil
5	Agustus 2021	Implementasi Produk Modul Elektronik
6	Agustus – September 2021	Analisis Data Hasil Penelitian

Tempat yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah Sekolah Menengah Negeri 1 Kota Serang yang terletak di pertengahan kota Serang, tepatnya di Jl. K.H. A. Fatah Hasan D/8, Ciceri, Kota Serang, Banten.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (research & development). Penelitian pengembangan menurut Bord and Gall dalam Amir Hamzah adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau produk baru bisa juga untuk menemukan pengetahuan atau menjawab permasalahan. . Penelitian pengembangan dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna, karenanya tidak dikenal kuantitatif atau kualitatif, tetapi spesifikasi produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah, artinya jika spesifikasi produk yang dikembangkan sudah dianggap memenuhi kebutuhan pengguna, maka penelitian pengembangan dianggap selesai. Model penelitian pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan yang berorientasi kelas. Proses pengembangannya berurutan namun interaktif, yaitu hasil evaluasi setiap tahap dapat digunakan untuk tahap berikutnya.

### C. Sumber Data Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan sumber data untuk menentukan subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII a,b,c,d, dan e yang berjumlah 206 siswa. Sedangkan untuk pengambilan sampel, penelitian ini mengambil teknik sampel bertujuan atau *purposive sample*, yaitu teknik sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam sampel bertujuan ini antara lain:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.<sup>1</sup>

Dengan demikian berdasarkan syarat-syarat tersebut sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas VII C yang berjumlah 22 siswa, yang merupakan salah satu kunci subjek dari populasi, karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka dari itu subjek

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 183.

yang diteliti adalah kelas VII C dengan pertimbangan terdapat banyak siswa memiliki hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatann dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>2</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas VII C.

##### **2. Lembar Validasi atau Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>3</sup> Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua kuesioner, kuesioner pertama untuk validasi dan masukan dari ahli media dan kuesioner kedua untuk validasi dan masukan dari ahli materi Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>2</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), 75.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 142..

### 3. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.<sup>4</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengukur hasil belajar siswa, yang dilakukan dengan dua kali tes, yaitu *pre test* (sebelum menggunakan modul elektronik) dan *post test* (setelah menggunakan modul elektronik).

## **E. Instrumen Penelitian**

### 1. Kuesioner Validasi Ahli

Kuesioner ini diberikan kepada dua ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Ahli media diberikan kuesioner yang berisikan tentang kualitas modul elektronik, dilihat dari beberapa indikator, yaitu: Konsistensi jenis huruf, kerapihan jarak/spasi, tampilan teks, ukuran dan jenis huruf, warna dan grafis, tampilan cover, tampilan background, gambar pendukung, tampilan video pembelajaran, dan kejelasan audio video pembelajaran. Sedangkan kuesioner yang diberikan kepada ahli materi diberikan untuk menilai beberapa indikator, diantaranya:

---

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 118.

Relevansi materi dengan kompetensi dasar, sistematika materi, penggunaan bahasa, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan siswa, kejelasan materi, hubungan antara tema dan sub tema, kesesuaian gambar dengan materi, kesesuaian contoh dengan materi, kesesuaian video pembelajaran dengan materi.

## 2. *Pre Test* dan *Post Test*

Tes prestasi belajar yang digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tes buatan guru dan tes terstandar.

### a. Tes buatan guru

Yaitu tes yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali.

### b. Tes terstandar

Yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah diuji cobakan berkali-kali.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes buatan guru dengan menggunakan prosedur sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik. Penggunaan instrumen tes dilaksanakan sebelum menggunakan modul elektronik yang disebut *pre test* dan sesudah menggunakan modul elektronik yang disebut *post test*.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis data kuantitatif untuk menghitung data belajar siswa yang diperoleh dari pre test dan post test. Analisis data kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 15.0.

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Analisis deksriptif kualitatif diartikan sebagai usaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.<sup>5</sup> Data kualitatif pada penelitian ini berasal dari saran atau masukan yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, teman sejawat, dan siswa. Data tersebut kemudian dijelaskan secara deskriptif dalam penelitian yang digunakan untuk perbaikan pengembangan produk modul elektronik.

### **2. Analisis Data Kuantitatif**

Data kualitatif dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu data hasil lembar validasi kuesioner dan data hasil pre test dan post test siswa.

---

<sup>5</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), 105.

a. Analisis Hasil Lembar Validasi Ahli

Hasil lembar validasi modul elektronik dari ahli materi, ahli media, dan guru PAI dihitung melalui langkah-langkah berikut ini:

- 1) Mengubah data kualitatif hasil lembar validasi ahli menjadi data kuantitatif.
- 2) Penskoran untuk masing-masing indikator dengan skala 1-5. Nilai 1 = Tidak baik, nilai 2 = kurang baik, nilai 3 = cukup baik, nilai 4 = baik, dan nilai 5 = sangat baik.
- 3) Menghitung rerata total dari masing-masing lembar validasi ahli.
- 4) Membandingkan nilai rerata total dengan kriteria sebagai berikut:<sup>6</sup>

Tabel 3.2 Kriteria Kevalidan Lembar Observasi

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	$> 4,2$	Sangat Baik
$\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < x \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
$\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < x \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup Baik
$\bar{X}_i + 1,8 \times sb_i < x \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang Baik
$X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	Tidak Baik/Sangat Kurang

<sup>6</sup> Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduang Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 238.



b. Analisis Hasil Lembar Validasi Teman Sejawat dan Siswa

Dalam menghitung hasil lembar validasi teman sejawat dan siswa masuk ke dalam tahapan uji coba modul elektronik yang berjumlah 10 orang. Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata-rata skor total masing-masing instrumen
- 2) Menghitung nilai rata-rata skor total dari keseluruhan instrument
- 3) Membandingkan nilai rerata total skor dengan kriteria seperti tabel 3.2

c. Analisis Data Hasil Belajar

Adapun untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan modul elektronik, digunakan rumus sebagai berikut:

$$N\text{- Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre Test}}$$

Untuk kategori dari nilai N-Gain tersebut mengacu pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Kategori Nilai *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

## G. Tahap Pengembangan

Model yang digunakan dalam pengembangan produk modul elektronik ini adalah model ADDIE. Adapun langkah-langkah daripada pengembangan model ADDIE adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Dalam tahap analisis model ADDIE, ada tiga analisis yang harus terdapat dalam suatu penelitian pengembangan. Diantaranya: kompetensi yang dituntut kepada peserta didik, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi.<sup>7</sup>

### 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Dalam tahap perancangan, pembelajaran difokuskan pada tiga kegiatan, yaitu pemilihan materi sesuai dengan karakteristik dan

---

<sup>7</sup> I Made Teguh, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 42.

tuntutan kompetensi, strategi pembelajaran yang diterapkan dan bentuk evaluasi yang digunakan.<sup>8</sup>

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap yang berisi kegiatan melanjutkan desain produk modul elektronik dan membuat langkah-langkahnya. Desain lanjutan yang disiapkan adalah pengumpulan sumber materi, pembuatan tabel dan bagan pendukung, penentuan gambar yang sesuai dengan materi, pengetikan, layout, penyusunan kuis. Dalam tahap pengembangan terdapat kegiatan validitas oleh ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran PAI, kemudian terdapat juga kegiatan uji coba kelompok kecil, yaitu uji coba yang dilakukan kepada lima siswa dan lima teman sejawat, kedua kegiatan tersebut bertujuan untuk mendapatkan masukan dan perbaikan terkait produk modul elektronik sebelum diimplementasikan kepada siswa kelas VII C SMPN 1 Kota Serang.

### 4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap keempat ini adalah implementasi hasil pengembangan yang sudah dibuat dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran. Hasil produk pengembangan perlu

---

<sup>8</sup> I Made Teguh, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 43.

diujicobakan secara nyata di lapangan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat keberhasilan kualitas pembelajaran. Implementasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dilaksanakan di kelas VII C SMPN 1 Kota Serang.

#### 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk penyempurnaan produk modul elektronik pada tahapan pengembangan. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir tahapan setelah implementasi produk modul elektronik, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik melalui pre test dan post test.